

## Transkrip Wawancara dengan Suami *Broken Home*

Informan 1

Nama : Bapak MH  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 39 tahun  
Pendidikan : SMA  
Hari/tanggal wawancara : Selasa, 8 April 2014  
Tempat wawancara : Rumah MH

1. Sudah berapa lama anda mengalami *broken home*?

Jawab: 3 tahunan

Comment [W1]: Lama Broken Home

2. Siapa yang memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Sama-sama ingin pisah saya dengan istri saya.

Comment [W2]: Keputusan Broken Home

3. Kalau anda, kenapa anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Karena kalau diteruskan sama aja percuma adanya setiap hari cuma berantem terus di handphone antara saya dengan istri saya karena sudah tidak ada kepercayaan lagi.

Comment [W3]: Faktor Broken Home

4. Faktor apa saja yang membuat anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Tidak adanya kepercayaan lagi antara istri terhadap saya.

Comment [W4]: Faktor Broken Home

5. Sebelum memutuskan untuk *broken home*, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?

Jawab: Kalau anak tetep saya pikirkan biar bagaimanapun dia tetep anak saya.

Comment [W5]: Perkembangan Anak

6. Apakah anak ikut dengan anda?

Jawab: Tidak, anak ikut ibunya.

Comment [W6]: Keikutsertaan

7. Kalau iya atau tidak kenapa alasannya?

Jawab: Anak saya lebih memilih ikut ibunya daripada ikut dengan saya.

Comment [W7]: Keikutsertaan

8. Apabila anak ikut dengan ibu, apakah anda masih bertanggungjawab terhadap segala kebutuhan anak anda?

Jawab: Kalau kebutuhan semuanya tidak mbak, tetapi saya biasa ngasih uang bulanan kepada anak saya.

Comment [W8]: Tanggung Jawab

9. Apakah anda masih turut serta dalam mengasuh anak anda? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Tidak mbak, karena saya tinggal di Jakarta sedangkan anak saya ikut ibunya di Madiun.

Comment [W9]: Pola Asuh

10. Apakah anda masih memantau perkembangan kepribadian anak?

Jawab: Masih mbak, setiap 2 hari sekali saya selalu telpon dan menanyakan kepada anak saya tentang sekolahnya, trus saya selalu berpesan kalau jadi anak yang nurut sama ibu, tidak boleh nakal.

Comment [W10]: Perkembangan Kepribadian

11. Apakah ada perubahan perkembangan anak setelah *broken home*? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Saya rasa tidak ada mbak, karena dari kecil anak saya sudah dirawat sama ibunya dan keluarganya, karena saya kerjanya di Jakarta menurut saya anak saya sudah terbiasa. Perkembangan anak saya juga baik-baik saja seperti temen yang lain.

Comment [W11]: Perkembangan Kepribadian

12. Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?

Jawab: Dengan cara memberi perhatian yang lebih kepada anak saya lewat telepon.

Comment [W12]: Perkembangan Kepribadian

13. Sebagai orang tua, usaha apa yang kalian lakukan agar perkembangan kepribadian anak tetap berjalan dengan semestinya?

Jawab: Memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak secara penuh, menasehati anak dengan penuh kesabaran, dan tidak lupa selalu berdo'a agar anak saya menjadi anak yang sholehah meskipun keluarganya pecah.

Comment [W13]: Perkembangan Kepribadian

Informan 2

Nama : Bapak NN  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 42 Tahun  
Pendidikan : SMP  
Hari/tanggal wawancara : Selasa, 8 April 2014  
Tempat wawancara : Rumah NN

1. Sudah berapa lama anda mengalami *broken home*?

Jawab: Hampir 2 tahun.

Comment [W14]: Lama Broken Home

2. Siapa yang memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Istri saya mbak

Comment [W15]: Keputusan Broken Home

3. Kalau anda, kenapa anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: -

4. Faktor apa saja yang membuat anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Karena saya terpengaruh oleh teman saya jadi sifat saya berubah menjadi agak menyimpang. Setelah saya sama istri pisah saya sebenere menyesal sekali atas perbuatan saya yang salah.

Comment [W16]: Faktor Broken Home

5. Sebelum memutuskan untuk *broken home*, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?

Jawab: Tentu itu mbak, mereka adalah masa depanku jadi saya harus bertanggungjawab kepada anak saya meskipun sudah pisahan.

Comment [W17]: Perkembangan Anak

6. Apakah anak ikut dengan anda?

Jawab: Tidak mbak.

Comment [W18]: Keikutsertaan

7. Kalau iya atau tidak kenapa alasannya?

Jawab: Istri yang meminta anak ikut dengannya.

Comment [W19]: Keikutsertaan

8. Apabila anak ikut dengan ibu, apakah anda masih bertanggungjawab terhadap segala kebutuhan anak anda?

Jawab: Masih mbak, saya masih bertanggungjawab penuh dari uang sekolah, uang jajan, dan kebutuhan yang lainnya.

Comment [W20]: Tanggung Jawab

9. Apakah anda masih turut serta dalam mengasuh anak anda? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Masih mbak, kadang kalau anak saya kangen dengan saya mereka main kesini nginep berapa hari. Kalau anak saya disini ya saya rawat dengan baik.

Comment [W21]: Pola Asuh

10. Apakah anda masih memantau perkembangan kepribadian anak?

Jawab: Jelas masih mbak.

Comment [W22]: Perkembangan Kepribadian

11. Apakah ada perubahan perkembangan anak setelah *broken home*? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Tidak ada mbak.

Comment [W23]: Perkembangan Kepribadian

12. Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?

Jawab: Meskipun kita sudah pisah, anak tetap saja anak jadi saya harus bertanggungjawab semuanya untuk mereka karena itu sudah menjadi kewajiban seorang ayah.

Comment [W24]: Perkembangan Kepribadian

13. Sebagai orang tua, usaha apa yang kalian lakukan agar perkembangan kepribadian anak tetap berjalan dengan semestinya?

Jawab: Membimbing dan merawat anak saya dengan baik, agar anak saya menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua tidak mengecewakan orang tua.

Comment [W25]: Perkembangan Kepribadian

Informan 3

Nama : Bapak RD  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 41 tahun  
Pendidikan : SD  
Hari/tanggal wawancara : Rabu, 9 April 2014  
Tempat wawancara : Rumah RD

1. Sudah berapa lama anda mengalami *broken home*?

Jawab: Satu setengah tahun mbak.

Comment [W26]: Lama Broken Home

2. Siapa yang memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Istri saya mbak..

Comment [W27]: Keputusan Broken Home

3. Kalau anda, kenapa anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: -

4. Faktor apa saja yang membuat anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Sudah tidak bisa disatukan lagi, saya dan istri saya mempunyai jalan pemikiran yang tidak sama, sering bertengkar, dan pisah adalah jalan yang terbaik.

Comment [W28]: Faktor Broken Home

5. Sebelum memutuskan untuk *broken home*, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?

Jawab: Iya mbak, sebenarnya saya kasihan sama anak saya pasti nanti mereka menjadi anak yang nakal karena tidak mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya.

Comment [W29]: Perkembangan Anak

6. Apakah anak ikut dengan anda?

Jawab: Tidak mbak.

Comment [W30]: Keikutsertaan

7. Kalau iya atau tidak kenapa alasannya?

Jawab: Istri menginginkan anak dirawat sama dia dengan alasan agar bisa diasuh dengan baik.

Comment [W31]: Keikutsertaan

8. Apabila anak ikut dengan ibu, apakah anda masih bertanggungjawab terhadap segala kebutuhan anak anda?

Jawab: Masih mbak, anak saya kalau pengen membeli apa gitu pasti anak saya mencari saya minta uang kalau saya punya uang ya saya kasih langsung.

Comment [W32]: Tanggung Jawab

9. Apakah anda masih turut serta dalam mengasuh anak anda? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Tidak mbak, karena saya dan anak saya tidak satu rumah lagi sudah pisah jadi tidak bisa ikut mengasuh anak-anak.

Comment [W33]: Pola Asuh

10. Apakah anda masih memantau perkembangan kepribadian anak?

Jawab: Kalau memantau perkembangan anak ya masih mbak, tetapi memantau saya dari jauh dan anak saya kalau kesini selalu saya bimbing saya nasehati, biar bagaimanapun itu juga tanggungjawab saya.

Comment [W34]: Perkembangan Kepribadian

11. Apakah ada perubahan perkembangan anak setelah *broken home*? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Ada mbak, anak saya sekarang menjadi cenderung nakal karena tidak ada yang ditakuti, ya mungkin anak saya menjadi seperti itu karena kurangnya perhatian saja.

Comment [W35]: Perkembangan Kepribadian

12. Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?

Jawab: Saya juga bingung mbak, sampai sekarang saya jalani saja apa adanya dulu, tetapi saya tetep berusaha semaksimal mungkin agar anak saya menjadi anak yang baik.

Comment [W36]: Perkembangan Kepribadian

13. Sebagai orang tua, usaha apa yang kalian lakukan agar perkembangan kepribadian anak tetap berjalan dengan semestinya?

Jawab: Memberikan yang terbaik untuk anak saya baik itu materi, perhatian, dan kasih sayang yang tulus.

Comment [W37]: Perkembangan Kepribadian

Informan 4

Nama : Bapak ZK  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 38 tahun  
Pendidikan : SMA  
Hari/tanggal wawancara : Rabu, 9 April 2014  
Tempat wawancara : Rumah ZK

1. Sudah berapa lama anda mengalami *broken home*?

Jawab: Kurang lebih 8 tahun mbak

Comment [W38]: Lama Broken Home

2. Siapa yang memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Saya dan keluarga.

Comment [W39]: Keputusan Broken Home

3. Kalau anda, kenapa anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Karena pada saat itu orang tua saya memaksa saya untuk menikah dengan wanita yang orang tua pilihkan, kalau saya tidak mau saya tidak akan mendapatkan warisan.

Comment [W40]: Faktor Broken Home

4. Faktor apa saja yang membuat anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Sifat saya yang egois tanpa memikirkan keluarga kecil saya, sebenarnya saya ingin keluarga kecil saya menjadi utuh lagi tetapi istri saya tidak mau.. mungkin istri saya sudah kecewa sama saya dan keluarga saya.

Comment [W41]: Faktor Broken Home

5. Sebelum memutuskan untuk *broken home*, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?

Jawab: Kalau memikirkan jelas mbak, tapi semua saya kalah dengan keluarga besar saya dan saya tidak bisa berbuat apa-apa lagi.

Comment [W42]: Perkembangan Anak

6. Apakah anak ikut dengan anda?

Jawab: Tidak, anak ikut dengan ibunya semua.

Comment [W43]: Keikutsertaan

7. Kalau iya atau tidak kenapa alasannya?

Jawab: Karena sama istri saya tidak boleh ikut dengan saya.

Comment [W44]: Keikutsertaan

8. Apabila anak ikut dengan ibu, apakah anda masih bertanggungjawab terhadap segala kebutuhan anak anda?

Jawab: Saya jarang ketemu sama anak saya, jadi saya ya tidak tau tentang kebutuhan anak saya.

Comment [W45]: Tanggung Jawab

9. Apakah anda masih turut serta dalam mengasuh anak anda? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Tidak mbak, karena saya sudah punya keluarga baru lagi sedangkan istriku yang sekarang benci banget dengan istriku yang dulu dan juga anak-anakku.

Comment [W46]: Pola Asuh

10. Apakah anda masih memantau perkembangan kepribadian anak?

Jawab: Tidak mbak. Tapi saya selalu berdo'a untuk keluarga yang saya tinggalkan semoga baik-baik saja, anak-anak saya bisa mengerti dan bisa menjadi anak yang baik, cerdas, bisa membantu serta membahagiakan ibunya.

Comment [W47]: Perkembangan Kepribadian

11. Apakah ada perubahan perkembangan anak setelah *broken home*? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Saya kurang tau mbak soalnya ya saya sudah tidak pernah ketemu dengan anak saya.

Comment [W48]: Perkembangan Kepribadian

12. Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?

Jawab: Tidak tau mbak.

Comment [W49]: Perkembangan Kepribadian

13. Sebagai orang tua, usaha apa yang kalian lakukan agar perkembangan kepribadian anak tetap berjalan dengan semestinya?

Jawab: Berusaha untuk menjadi orang tua yang baik agar kepribadian anak menjadi lebih baik.

Comment [W50]: Perkembangan Kepribadian



Informan 5

Nama : Bapak MR  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 48 tahun  
Pendidikan : SMA  
Hari/tanggal wawancara : Rabu, 9 April 2014  
Tempat wawancara : Rumah MR

1. Sudah berapa lama anda mengalami *broken home*?

Jawab: Sudah lama banget mba sekitar 12 tahun lah.

Comment [W51]: Lama Broken Home

2. Siapa yang memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Saya mba, lah istri saya itu susah banget ngaturnya mba jadi tiap hari yang ada malah berantem terus-terusan.

Comment [W52]: Keputusan Broken Home

3. Kalau anda, kenapa anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Ya itu mba, istri saya susah diatur pinginnya di yang benar terus ga mau diarahin sama suami. Saya yang jadi suami kan lama-lama cape mba ribut terus yang ada.

Comment [W53]: Faktor Broken Home

4. Faktor apa saja yang membuat anda memutuskan untuk *broken home*?

Jawab: Saya orangnya keras mba, jadi cape dengan kondisi keluarga yang kaya gini ga pernah ayem pasti aja ada masalah, jalan terbaik ya kita berpisah.

Comment [W54]: Faktor Broken Home

5. Sebelum memutuskan untuk *broken home*, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?

Jawab: Ya itu mah pasti mba, makanya anak itu saya suruh ikut dengan saya biar semua kebutuhan maupun didikannya biar lebih baik.

Comment [W55]: Perkembangan Anak

6. Apakah anak ikut dengan anda?

Jawab: Iya, kan tadi saya sudah bilang mba.

Comment [W56]: Keikutsertaan Anak

7. Kalau iya atau tidak kenapa alasannya?

Jawab: Jadi gini mba, kalau anak ikut saya itu banyak keluarga saya yang ngurus selain itu juga saya ga merasa khawatir kalau anak ada dalam didikan saya tuh.

Comment [W57]: Keikutsertaan Anak

8. Apabila anak ikut dengan ibu, apakah anda masih bertanggungjawab terhadap segala kebutuhan anak anda?

Jawab: -

9. Apakah anda masih turut serta dalam mengasuh anak anda? Kalau iya seperti apa?

Jawab: Tidak sepenuhnya mba, kan anak saya titipkan sama adik saya, lah saya kan kerjanya jauh. Tapi kalau dalam masalah mengontrol anak saya tetep, kalau saya pulang terus anak saya disitunya kelakuannya kurang baik maka akan saya nasehatin kadang anak saya mengartikannya itu marah padahal mah tidak mba, itu kan bagian rasa sayang orang tua sama anaknya.

Comment [W58]: Pola Asuh

10. Apakah anda masih memantau perkembangan kepribadian anak?

Jawab: Itu sudah pasti mbak, mulai dari bagaimana perkembangan di rumah sampai di sekolahpun saya terus pantau, kadang saya sering komunikasi sama gurunya untuk mengetahui perkembangan anak saya di sekolah seperti apa. Baik menyangkut prestasi, perilaku, maupun yang lainnya. Hal itu saya lakukan biar anak saya itu tetap merasa mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tuanya biar ga minder dengan yang lain karena keluarganya broken home.

Comment [W59]: Perkembangan Kepribadian

11. Apakah ada perubahan perkembangan anak setelah *broken home*? Kalau iya seperti apa?

Jawab: berdasarkan info dari adik saya mah semenjak saya pergi itu dia lebih sering sendiri di kamar.

Comment [W60]: Perkembangan Kepribadian

12. Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?

Jawab: Adik saya tak suruh sering menanyakan kondisinya apakah lagi ada masalah atau tidak, soalnya yang saya takutkan anak saya takut untuk bergaul dengan yang lain tuh mba.

Comment [W61]: Perkembangan Kepribadian

13. Sebagai orang tua, usaha apa yang kalian lakukan agar perkembangan kepribadian anak tetap berjalan dengan semestinya?

Jawab: Tetap memantau perkembangan anak dari hal kecil sampai besar biar kita bisa mengarahkan anak jadi lebih baik lagi.

Comment [W62]: Perkembnagan Kepribadian